

Vol. II No. 4 Oktober - Desember 2022

ISSN : 2775 - 2372

JURNAL MALAY

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU GURU DAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH AMIN
DARUSSALAM BANDAR SETIA PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG**

Alpin Hidayat Siregar
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
E-mail : alpinhs97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Serta Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang. Bagaimana kepemimpinan yang kepala madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang lebih mengedepankan pendapat kekeluargaan terhadap seluruh staf, guru serta peserta didik, agar tercipta rasa sikap gotong royong serta solidaritas yang tinggi serta dengan kepemimpinan seperti ini antara kepala madrasah serta para guru bisa mengasihinkan masukan untuk meningkatkan mutu guru serta peserta didik dengan tidak ada kecanggungan.

Mutu guru serta peserta didik sangat dibutuhkan untuk mendorong tahapan belajar mengajar serta semangat peserta didik dalam mengikuti tahapan belajar didalam kelas. Untuk meningkatkan mutu guru serta peserta didik di Mts Amin Darussalam kepala madrasah telah mengasihinkan fasilitas terhadap guru yaitu guru selalu di arahkan agar mengikuti pelatihan-pelatihan. Strategi kepemimpinan kepala madrasah lebih mengedepankan kekeluargaan dalam kepemimpinannya serta itu sudah diaplikasikan mulai awal berdirinya Mts Amin Darussalam sampai sekarang ini masih tetap berjalan.

Kata Kunci: *Strategi, Kepemimpinan, Mutu Guru, Peserta Didik*

This study aims to find out how the Principal's Leadership Strategy in Improving the Quality of Teachers and Students at Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang. How is the leadership of the madrasah principal Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang prioritizes a family approach to all staff, teachers and students, in order to create a sense of mutual cooperation and high solidarity and with this kind of leadership

between the madrasa principal and the students² teachers can provide input to improve the quality of teachers and students without any awkwardness.

The quality of teachers and students is needed to support the teaching and learning process and the enthusiasm of students in participating in the learning process in the classroom. To improve the quality of teachers and students at Mts Amin Darussalam, the madrasah principal has provided facilities for teachers, namely teachers are always directed to take part in trainings. The madrasa principal's leadership strategy puts forward kinship in his leadership and it has been implemented since the early establishment of Mts Amin Darussalam until now it is still running.

Keywords: *Strategy, Leadership, Quality of Teachers, Students*

A. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidikan yang saat ini dihadapi bangsa Indonesia adalah permasalahan mutu guru dan peserta didik pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan meningkatkan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan atau perubahan yang berarti. Sebagian lembaga pendidikan/sekolah terutama di perkotaan, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar masih memprihatinkan.

Salah satu tujuan pendidikan nasional yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU sistem pendidikan nasional, yaitu UU No. 20 Tahun 2003. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut, dikatakan: pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar terciptanya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. (Komarudin, 2013:13-14).

Kepemimpinan adalah satu kekuatan yang penting dalam rangka pengelolaan. Oleh karena itu kemampuan secara efektif seorang pemimpin merupakan kunci utama untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan adalah kepemimpinan, yaitu kemauan yang lain atau bawahan untuk mengikuti kemauan pemimpin. Demikianlah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu:

- a. Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- b. Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan para siswa memberikan motivasi dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikannspirasi kepada seluruh jajarannya dalam upaya mencapai tujuan. (Mahjosumidjo, 2013:104-105).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang?
2. Bagaimana mutu guru dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang?
3. Bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu guru dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang?

Tujuan Penelitian

Sesuai pembatasan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang?
2. Mendeskripsikan mutu guru dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang?
3. Mendeskripsikan strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu guru dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang?

B. PEMBAHASAN

1. PENGERTIAN STRATEGI

Kata strategi berasal dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema yang di tuju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi juga dapat

dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat di anggap penting, di mana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi di rumuskan sedemikian rupa sehingga dapat terlihat jelas apa yang sedang dan akan dilakukan sebuah organisasi demi mencapai tujuan yang ingin di capai. (Budio, 2019:58).

Strategi merupakan suatu rencana yang dibuat atau di rancang sebelumnya untuk mendapatkan tujuan serta hasil yang di inginkan melalui proses-proses tertentu dengan menggunakan jasa sumber daya manusia atau organisasi untuk mewujudkan strategi yang sudah direncanakan sedemikian rupa. (KBBI, 2008:353).

Strategi menurut kamus besar bahasa indonesia adalah siasat perang, ilmu siasat perang, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan pengertian strategi bisa di artikan sebagai keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya untuk menciptakan posisi yang menguntungkan.

Menurut Fattah dan Ali, strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Jadi, strategi merupakan kerangka dasar suatu organisasi untuk melanjutkan kehidupannya dengan penyesuaian-penyesuaian dengan lingkungannya. (Fattah & Ali, 2007:6).

Strategi merupakan sebuah pola pengambilan keputusan terhadap alokasi sumber daya dalam sebuah organisasi. Hal ini mencakup baik itu tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan keyakinan dapat dikerjakan dan apa yang tak dapat dikerjakan untuk mencapainya. Strategi juga merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Organisasi perlu juga mencari kompetensi inti usaha yang dilakukan. (Hadijaya, 2012:26).

Seorang ilmuwan Hax dan Majluf, mencoba menawarkan rumusan secara konprehensif tentang strategi yaitu: (Mulysa, 2009:45).

1. Strategi ialah suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral
2. Strategi menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak dan prositas alokasi sumber daya
3. Strategi menyeleksi bidang yang akan di geluti organisasi
4. Strategi mencoba mendapatkan keuntungan yang mapu bertahan lama, dengan memberikan respon yang tetap bertahap peluang dan ancamana dari lingkungan eksternal organisasi, dan kekuatan serta kelemahannya
5. Strategi melibatkan tingkat hirarki dari organisasi

2. PENGERTIAN KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja untuk mencapai tujuan dan sasaran. (Handoko, 2009:494-295). Kepemimpinan kepala madrasah atau kepala madrasah memiliki signifikansi yang kuat dan terfokus jika kepemimpinan itu memahami tujuan pendidikan secara utuh dan menyeluruh. Keberhasilan memimpin disatuan pendidikan tentu saja tidak terlepas bagaimana seorang pemimpin satuan pendidikan memahami apa yang menjadi dasar utama baginya untuk membawa satuan pendidikan kearah yang sudah ditetapkan melalui visi, misi dan tujuan di sekolah atau madrasah tersebut. Pemimpin di suatu pendidikan saat ini memang dituntut untuk dapat memahami berbagai perkembangan yang terjadi. Hal ini perlu diperhatikan, mengingat berbagai fenomena yang dihadapi pada masa yang akan datang cenerung lebih komfleks terkait dengan perkembangan dan pertumbuhan, ilmu, teknologi, budaya dan politik. (Amiruddin, 2012:184).

Kepemimpinan sealu ditawarkan sebagai solusi untuk sebagian besar masalah dalam organisasi apapun. Dalam lembaga pendidikan misalnya madrasah akan berjalan dengan baik, jika kepala madrasah memiliki kepemimpinan yang kuat. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebgaaian besar keberhasilan dan kegagalan suatu orgaisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut.

Seorang ilmuwan yang bernama "*Timple*" mengartikan kepemimpinan adalah proses pengaruh sosial di mana manajer mencari ke ikut sertaan yang sukarela dari bawahannya dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Dengan kepemimpinan yang dilakukan pemimpinjuga menggambarkan arah dan tujuan yang akan dicapai dari sebuah organisasi.

Sehingga dapat dikatakan kepemimpinan sangat berpengaruh bagi nama besar sebuah organisasi. (Amiruddin, 2018:18-19).

kepemimpinan dapat juga di artikan ke dalam istilah sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola, interaksi, hubungan kerjasama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persuasif, dan persepsi dan lain-lain tentang legitimasi pengaruh.

Strategi dapat juga di artikan sebagai suatu cara atau teknik yang di terapkan oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Kepala madrasah sebagai pemimpin harus memiliki keberibadian yang kuat, memahami kondisi guru, tenaga kependidikan dan peserta didik, mempunyai program jangka pendek dan jangka panjang, dan memiliki visioner, mampu mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana serta mampu, berkomunikasi dengan semua warga sekolah dengan baik.

Kepala madrasah pada hakikatnya adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin penyelenggaraan organisasi sekolah. Oleh sebab itu tugas-tugas kepala madrasah bukan hanya sekedar mengatur dan melakukan proses belajar mengajar, melainkan juga mampu menganalisis berbagai persoalan, mampu memberikan pertimbangan, cakap dalam memimpin dan bertindak dalam organisasi, mampu berkomunikasi baik itu lisan maupun tulisan.

Kepala madrasah yang profesional dalam paradigma baru manajemen pendidikan harus memberikan dampak positif dan perubahan yang mendasar dalam perbaharuan sistem pendidikan di madrasah, dampak tersebut antara lain adalah terhadap efektifitas pendidikan, kepemimpinan madrasah yang kuat, pengelolaan sumber daya kependidikan yang efektif orientasi pada peningkatan mutu guru dan peserta didiknya.

Suatu lembaga pendidikan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan maka kepala madrasah harus mempunyai suatu strategi untuk menjalankan organisasi dalam mencapai tujuan. seorang ilmuwan yang bernama Akdon mengemukakan bahwa strategi sebuah organisasi merupakan suatu konseptualisasi yang dinyatakan atau di implementasikan oleh pemimpin organisasi yang bersangkutan berupa: (Mukhtar, 2015:106).

1. Sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut

2. Kendala-kendala luas dan kebijakan yang atau ditetapkan sendiri oleh sang pemimpin atau yang diterimanya dari pihak atasannya, yang membatasi skope aktivitas-aktivitas organisasi yang bersangkutan
3. Kelompok rencana-rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan sekspektasi akan diberikannya sumbangsiah mereka dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut.

Dalam islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah yang berarti wakil setelah rasulullah saw wafat, kata khalifah juga di dalam nya terkandung kata “*umir*” atau penguasa. Namun apabila kita merujuk dan kembali kepada firman Allah yang terdapat dalam (Q.S. *Al-Baqarah*/1: 31) yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di bumi.” mereka berkata: “mengapa eengkau hendak menjadikan orang yang merusak menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-mu?” Dia berfirman, “sungguh, aku lebih mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

3. PENGERTIAN GURU

Istilah guru sangat familiar di dalam dunia pendidikan di indonesia khususnya pendidikan formal. Guru dalam berbagai literatur pendidikan memiliki makna yang berbeda-beda. Guru dalam kamus bahasa indonesia di artikan sebagai seorang yang pekerjaannya, mata pencahariannya, profesi mengajar. (Poerwadarminta, 1984:377).

Dalam pembukaan undang-undang dasar (UUD) 1945 negara republik indonesia dinyatakan bahwa salah satu tujuan negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setia warga indonesia berhak memperoleh pendidikan tanpa memandang status sosial, ras, agama dan gender. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya mansia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik yang dihadapi oleh seorang guru. Secara detail, dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasioanal Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa: pendidikan di defenisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dalam kehidupan sehari-hari merupakan bagian dari kehidupan masyarakat dimana proses pendidikan telah ada sejak awal adanya manusia di muka bumi. Secara umum pendidikan di artikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan budaya masyarakat. Dalam proses belajar, agar dapat memudahkan dalam proses pencapaiannya, maka peran pihak lain sangat dibutuhkan karena terkadang motivasi belajar itu dapat berasal dari faktor ekstern. Dan sifat dari motivasi tersebut sangat relatif, terkadang muncul secara menggebu-gebu dan kadang pula sama sekali tidak ada. (Sumiati, 2018:147).

Hak Dan Kewajiban Guru

Sebagai konsekuensi tugas profesionalnya, maka guru mendapatkan hak-haknya. Di dalam undang-undang republik indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan hak-hak yang diperoleh guru, sebagai berikut: (Ananda, 2018;60-70).

1. Memperoleh penghasilan diatas kebutuhan hidup minium dan jaminan kesejahteraan sosial. Penghasilan tersebut meliputi: Gaji pokok, tunjangan yang melekan pada haji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus dan tunjangan maslahat yang terkait tugas guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.
2. Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
3. Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual.
4. Memperoleh dan memanfaatkan sarana prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan.
5. Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan dan sangsi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan.
6. Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas.
7. Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi sosial.
8. Memiiki kesempatan untuk berperan dalam menentukan kebijakan pendidikan.

9. Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi.
10. Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya.

Selanjutnya mengenai kewajiban yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya adalah:

1. Merencanakan pembelajaran/bimbingan, melaksanakan pembelajaran/bimbingan yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran/bimbingan serta melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengawasan.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu, latar belakang keluarga dan status sosial.
4. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Penting untuk diperhatikan bahwa semua orang bertanggung jawab atas perencanaan strategi pada tingkat yang berbeda-beda untuk berpartisipasi dan memahami strategi pada tingkat organisasi yang lain untuk membantu memastikan koordinasi, fasilitasi, dan komitmen sementara menghindari ketidak konsistenan, ketidak efisienan, dan salah komunikasi.

Dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan diambil oleh sekolah, pengambilan keputusan harus berdasarkan tahapan proses manajemen strategi. Hal itu diperlukan mengingat tentang pentingnya untuk mengamati, menganalisa situasi dan lingkungan yang ada sebelum menentukan strategi dari suatu lembaga pendidikan. Proses manajemen strategi mempunyai tiga tahapan yang saling terkait dan melengkapi satu sama lain. Tahapan proses manajemen strategi adalah formulasi satrategi (*strategy formulation*), pelaksanaan strategi (*strategy implementation*), dan evaluasi strategi (*strategy evaluation*). (Azhar Arsyad Dkk, 2006;92).

4. PENGERTIAN PESERTA DIDIK

Secara etimologis peserta didik dalam bahasa arab disebut dengan *talmidz* jamaknya adalah *talamid*, yang artinya adalah “murid”, maksudnya adalah “orang-orang yang mengingini pendidikan”. Dalam bahasa arab juga di kenal dengan istilah *Thalib*, jamaknya adalah *Thullab*, yang artinya adalah “mencari”, maksudnya adalah “orang-orang yang mencari ilmu.

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Abu Ahmadi menuliskan tentang pengertian peserta didik, peserta didik adalah anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu. (Ahmadi, 2001:87).

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan peserta didik adalah anggota masyarakat yang belum dewasa yang memiliki fitrah (potensi), baik secara fisik maupun psikis, peserta didik juga menjadi suatu sasaran (objek) dan sekaligus subjek pendidikan. Oleh karena itu, dalam memahami hakikat peserta didik, para pendidik perlu dilengkapi pemahaman tentang ciri-ciri umum peserta didik. Setidaknya secara umum peserta didik memiliki empat ciri, yaitu: (Saputra, 2015:92-93).

- a. Peserta didik dalam keadaan sedang berdaya, maksudnya ia dalam keadaan berdaya untuk menggunakan kemampuan dan kemauan
- b. Memiliki keinginan untuk berkembang kearah dewasa
- c. Peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda
- d. Peserta didik melakukan penjelajahan terhadap alam sekitarnya dengan potensi-potensi dasar yang dimiliki secara individu.

Menurut konsep ajaran islam manusia hakikatnya adalah makhluk ciptaan Allah yang secara biologis diciptakan melalui proses pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung secara evolusi, yaitu melalui proses yang bertahap. Sebagai makhluk ciptaan, manusia memiliki bentuk yang lebih baik, lebih indah dan lebih sempurna dibandingkan makhluk lain ciptaan Allah, sehingga manusia dinilai sebagai makhluk yang mulia, sisi lain manusia merupakan makhluk yang dapat mendidik dan dapat di didik, karena manusia di anugerahi sejumlah potensi yang dapat di kembangkan.

C. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih di

pentingan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial. Penelitian yang penulis lakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah berupa objek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menjadikan Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang sebagai objek penelitian dengan difokuskan pada strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru dan peserta didik, sehingga dapat di ketahui langkah-langkah apa saja yang di tempuh oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang dalam meningkatkan mutu guru dan peserta didik. Selain itu, penulis juga melakukan observasi untuk mengetahui mutu guru dan peserta didik di sekolah tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang di amati. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena social dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang di di wawancarai, diobservasi, di minta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.

D. HASIL PENELITIAN

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang

Berdasarkan hasil penelitian pada kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang yaitu suatu konsep ataupun sistem kepemimpinan yang di aplikasikan di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam lebih mengedepankan kekeluargaan. Kepemimpinan kepala madrasah sini sangat penting serta mempunyai pengaruh yang sangat besar pada majunya sebuah madrasah serta meningkatnya mutu guru serta peserta didik, mulai dari kegiatan-kegiatan yang mendorong supaya suatu tujuan serta wterdapat sebagai wahana meningkatkan mutu yang di punyai oleh para guru serta peserta didikitu sendiri. Kepemimpinan kepala madrasah itu sangan penting di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya madrasah, sebab aktifitas yang dibuat di lingkungan madrasah bertujuan supaya mengatur serta memajukan mutu guru serta peserta didik. Baik itu tentang kegiatan

pelatihan-pelatihan yang supaya para guru mengikut sertakan para peserta didik di dalam kegiatan perlombaan baik itu tingkat madrasah, kecamatan, kabupaten serta provinsi, melalui hal itu di harapkan bisa meningkatkan mutu guru serta peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang.

2. Mutu Guru serta Peserta Didik Madrasah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara, mutu guru serta peserta didik sangat dibutuhkan supaya mendorong tahapan belajar serta semangat peserta didik di dalam mengikuti tahapan belajar di dalam kelas. Di dalam perihal memajukan mutu guru serta peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam kepala madrasah sudah memberikan pasilitas pada guru yaitu para guru selalu di arahkan oleh kepala madrasah supaya mengikuti kegiatan-kegiatan di luar madrasah yaitu berupa pelatihan-pelatihan ke guru setiap mata pelajaran, yang mana harapan kepala madrasah melalui di adakannya pelatihan itu para guru memperoleh peningkatan di dalam perihal cara mereka mengajar, mengelola kelas melalui baik serta benar sesuai teori-teori yang terdapat pada saat ini melalui cara itu secara otomatis mutu guru yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam bisa meningkat.

Dari hasil wawancara peneliti juga menemukan bahwa melalui Strategi kepemimpinan yang diaplikasikan di mts amin darussalam yaitu melalui Strategi kekeluargaan serta di jugai melalui ketegasan, ternyata membisa respon yang positif dari para guru serta peserta didik, nantinya melalui Strategi kepempimpinan seperti ini guru bisa melalui lebanyaka menyampaikan perihal apa saja yang haruskan oleh guru didalam upaya memajukan mutu mengajar mereka serta itu akan disampaikan ke saat rapat seluruh guru serta kepala madrasah serta melalui strategi ini juga sangat bedampak positif pada kerjasama antara sesama guru didalam perihal menyelesaikan setiap kewajiban yang diberikan oleh sekolah seperti penyusunan RPP, pemberian nilai hasil belajar para peserta didik di mts amin darussalam nantinya melalui untukkdian kewajiban-kewajiban itu terselesaikan pas ke waktunya perihal ini juga sangat di apresiasi oleh kepala madrasah kerkait kekompakan para guru di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Sementara itu dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada kepala madrasah serta para guru, peserta didik yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut

Sei Tuan Deli Serdang. Di dalam perihal ini kepala madrasah sangat bertugas penting didalam upaya meningkat mutu peserta didiknya yang mana kepala madrasah selalu mengasihkan motivasi serta sikap disiplin ke para peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang. Dengan demikian sangat efektif supaya meningkatkan mutu/prestasi peserta didik, baik itu di bidang pelajaran ataupun bidang kegiatan ekstrakurikuler di antaranya yaitu peserta didik selalu diikuti sertakan di dalam perlombaan-perlombaan seperti KSM IPA, paskibra, pancak silat serta perlombaan-perlombaan lainnya. Kepala madrasah juga menerapkan Strategi memberikan penghargaan ataupun hadiah ke setiap peserta didik yang berprestasi baik itu di lingkungan madrasah ataupun diluar madrasah yaitu berupa menggratiskan uang buka pelajaran di dalam satu semester. Melalui hal itu, kepala madrasah berharap supaya peserta didik yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang berlomba-lomba supaya meningkatkan prestasi belajar mereka serta selalu ikut juga di dalam setiap perlombaan agar peningkatan mutu peserta didik bisa terwujudkan.

3. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang

Berdasarkan hasil wawancara melalui kepala madrasah, Strategi kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Sedang lebih mengedepankan kekeluargaan di dalam kepemimpinannya serta itu sudah di aplikasikan mulai awal berdirinya Madrasah Tsnawiyah Amin Darussalam sampai sekarang ini. melalui Strategi kekeluargaan ini kepala madrasah berharap bisa menjalin komunikasi yang baik antara staf, guru, peserta didik serta wali siswa supaya tidak terdapat kecanggungan antara satu dengan yang lain dengan catatan wajib mengedepankan akhlakul karimah.

Melalui di aplikasikannya Strategi kekeluargaan ini diinginkan semua permasalahan yang terdapat di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang bisa diselesaikan melalui bermusyawarah terlebih dahulu sebelum memperoleh keputusan serta Strategi itu juga yaitu cara yang pas dilakukan sebab sudah kelihatan hasilnya baik itu dari segi gurunya serta juga peserta didiknya. Melalui strategi kekeluargaan ini guru-guru merupakan mempunyai rasa gotong royong yang kokoh serta salung menolong satu sama lain jika terdapat guru yang mengalami kesusahan baik itu tentang pembuatan RPP, peniladian hasil belajar peserta didik serta juga bisa menjaga kekompakan guru-guru yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang. Strategi kekeluargaan

yang di aplikasikan oleh kepala madrasah dapat meningkatkan mutu guru dan peserta didiknya, itu bisa dilihat dari besarnya antusias masyarakat supaya menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang itu bisa di lihat dari data peserta didik yang terdapat ke pembahasan sebelumnya.

E. Kesimpulan

Dari hasil temuan serta pembahsan hasil temuan dari bab sebelumnya, bisa dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang sudah baik serta efektif. Di sebutkan sudah baik dilihat dari kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam mempunyai kepemimpinan yang baik pada kesuksesan mutu guru serta peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang, nantinya para guru serta peserta didik bisa bersaing melalui madrasah-madrasah lain di dalam perihal metode belajar untuk guru itu disebabkan seringnya di terdapatkan pelatihan-pelatihan pada para guru serta pencapaian-pencapaian yang diperoleh didalam setiap perlombaan yang di terdapatkan di tingkat kecamatan, kabupaten serta provinsi untuk para peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Taun Deli Serdang.
2. Mutu guru serta peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang sudah sangat baik. Itu bisa di lihat dari seringnya guru-guru menugikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak madrasah, kecamatan, kabupaten serta juga tingkat provinsi itu sangat menolong didalam memajukan pengetahuan serta pengetahuan para guru serta secara otomatis mutu guru di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam bisa meningkat melalui baik serta supaya peserta didik yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam kepala madrasah selalu berupaya supaya kualitas ataupun mutu peserta didiknya selalu meningkat serta bisa bersaing melalui madrasah-madrasah lainnya, itu bisa di lihat dari seringnya peserta didik menuruti perlombaan-perlombaan serta memperoleh hasil yang sngat memuaskan serta membanggakan madrasah amin darussalam.
3. Strategi yang dibuat kepala madrasah didalam memajukan mutu guru serta peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Amin Darussalam Bandar Setia Percut Sei Tuan Deli Serdang sudah sanga, melalui Strategi kekeluargaan ini seluruh pihak bisa merasakan kenyamanan didalam menjalankan kewajiban-kewajibannya melalui bukan merasa ditekanan dari terhadap ke

karyawan. Kepala madrasah berharap melalui diaplikasikannya Strategi kekeluargaan ini seluruh sumber daya manusia yang terdapat di lingkungan mts amin darussalam jiwa gotong royongnya bisa timbul serta bisa saling menolong satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rusydi, (2018), *Profesi Pendidikan Serta Tenaga Kependidikan*, (Medan, LPPPI).
- Arsyad Azhar. Dkk, (2006), *Pengantar Manajemen*, (Makasars: Alauddin Press).
- Budio Sesra, (2019), *Strategi Manajemen Sekolah*, Volume, 2, No, 2.
- Fattah,N. Serta Ali, M, (2007), *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Handoko. T. Hani , (2009), *manajemen*,(Yogyakarta: BPFE Yogyakarta).
- Komarudin M.S.U, (2013), *landasan pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers).
- Mulya, (2009), *Merupakan Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya).
- Mukhtar, (2015), Strategi Sekolah Didalam Memajukan Kinerja Guru Ke Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, 3, (3).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,(2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Saputra M. Indra, (2015), *Hakekat Pendidika Serta Peserta Didik Didalam Pendidikan Islam*, Volume 6.
- Siahaan Amiruddin , (2018), *kepemimpinan pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita).
- Siahan Amirudin Si, dkk, (2012), *Administrasi Satuan Pendidikan*, (Medan: Persertaa Publishing).
- Sumdiati, (2018), Peserta Guru Kelas Didalam Memajukan Motivasi Belajar Peserta didik, 3 (2).
- Wahjosumidjo,(2013), *kepemimpinan kepala sekolah, tinjauan teoritik serta permasalahnya*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- W.J.S, Poerwterdapatrminta, (1984), *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).